

Peningkatan Kompetensi Guru dan Citra Sekolah Melalui Kegiatan Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah

Herlinawati¹⁾, Adolf Bastian²⁾, Firdaus³⁾

^{1,2,3}Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

Email korespondensi: herlinawati@unilak.ac.id, adolfbastian@unilak.ac.id, firdaus@unilak.ac.id

Submit : 20/06/2024 | Accept : 28/06/2024 | Publish : 30/06/2024

Abstract

This Community Service Activity (PKM) aims to provide assistance to teachers at SMKN 1 Tapung in increasing their knowledge and skills to publicize their activities as SMKPK grant recipients. This activity also provides teachers with how to apply knowledge of scientific writing and publication concepts correctly. This PKM activity is also an effort to improve the teacher's ability to publicize activities as an effort to improve the school's image as one of the Center of Excellence Vocational High Schools (SMKPK) in the Riau Islands. The training was successfully carried out using the lecture method and continued with the practice of writing scientific articles. The speaker provided several important materials related to the definition of scientific research, scientific journals, journals articles, reading research (identifying sources, research articles structures, analyzing written research, useful words and phrases for academic, transitions and signposts), writing process (planning, writing, proofreading and sharing, revision, and editing, sources and referencing, plagiarism, citing sources, paraphrasing and summarizing, direct quotations, references list), writing research paper (title, abstract, introduction, literature review, methodology, results, discussion, conclusion, acknowledgment, references, appendices, biography), academic style (style manual and guide, academic and un-academic and technical words, active passive voice, writing concisely, numbers, hedging, ethics). It is hoped that this activity will have a significant impact on the knowledge and skills of teachers to publicize each activity as an effort to improve the image of SMKN 1 Tapung as a Vocational School Center of Excellence.

Keywords: *Teacher's Competence, School Image, Training, Writing for Publication*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru-guru SMKN 1 Natuna dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya untuk mempublikasikan kegiatannya sebagai penerima hibah SMKPK di Kabupaten Natuna Kepulauan Riau. Kegiatan ini juga membekalkan guru-guru tentang bagaimana mengaplikasikan pengetahuan konsep penulisan ilmiah dan publikasi dengan benar. Kegiatan PKM ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan sebagai upaya meningkatkan citra sekolah tersebut sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMKPK) di Kepulauan Riau. Pelatihan sukses dilaksanakan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan praktek menulis artikel ilmiah. Pemateri memberikan beberapa materi penting terkait dengan definisi scientific research, scientific journals, journals articles, reading research (identifying sources, research articles structures, analyzing written research, useful words and phrases for academic, transitions and signposts), writing process (planning, writing, proofreading and sharing, revision, and editing, sources and referencing, plagiarism, citing sources, paraphrasing

and summarizing, direct quotations, references list), writing research paper (title, abstract, introduction, literature review, methodology, results, discussion, conclusion, acknowledgement, references, appendices, biography), academic style (style manual and guide, academic and un-academic and technical words, active passive voice, writing concisely, numbers, hedging, ethics). Diharapkan, kegiatan ini akan memberikan dampak signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan guru-guru untuk mempublikasikan setiap kegiatannya sebagai upaya peningkatan citra sekolah SMKN 1 Tapung sebagai SMK Pusat Keunggulan.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Citra Sekolah, Pelatihan, Penulisan untuk Publikasi.

PENDAHULUAN

Tuntutan Pendidikan abad ke 21 tidak saja mengisyaratkan pentingnya penguasaan kompetensi peserta didik, akan tetapi sekaligus menuntut kompetensi guru yang profesional yang merupakan salah satu dari bagian penting dalam sebuah sistem pendidikan. Sesuai amanat Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional merupakan keterkaitan dan keterpaduan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu atau berkualitas, maka peran guru profesional sangat dituntut untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya. Sangat mustahil pelaksanaan pendidikan di negeri ini dapat menghasilkan peserta didik yang kompeten apabila tidak disupport oleh guru yang berkompeten. Dengan kata lain, guru adalah faktor penentu utama dalam kesuksesan pendidikan.

Guru profesional sesuai amanat Undang-Undang dapat didefinisikan sebagai kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Untuk mewujudkan dan menghasilkan guru-guru yang profesional tersebut, berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat pendidikan untuk semua tingkat satuan pendidikan yang ada.

Tugas pokok dan fungsi guru profesional juga dituangkan secara yuridis dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 dan Pasal 6 dan selanjutnya Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru. Amanat Undang-Undang ini dengan tegas menyatakan bahwa guru diberi kewajiban untuk terus mengembangkan dan memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensinya. Salah satu kegiatan yang diwajibkan tersebut adalah mempublikasikan karya ilmiah (Pasal 11 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru). Publikasi ilmiah sangat penting bagi guru dalam menunjang aktivitas keguruannya. Banyak dampak positif publikasi ilmiah bagi seorang guru diantaranya; dapat meningkatkan wawasan keilmuannya, menyelaraskan dengan perkembangan IPTEK, meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajarnya, sharing keilmuan dan pengalaman 'best practice' dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru.

Tuntutan yang sama juga berlaku terhadap guru-guru SMK. Berdasarkan payung hukumnya yaitu Peraturan Menteri PAN dan RB No. 16 tahun 2009 terlihat jelas bahwa guru diberi kewajiban untuk melaksanakan publikasi ilmiah. Akan tetapi, banyak permasalahan yang muncul di lapangan, seperti rendahnya kemampuan dan motivasi guru untuk melaksanakan publikasi ilmiah. Beberapa alasan yang sering dikemukakan guru adalah keterbatasan waktu untuk meneliti atau menghasilkan publikasi ilmiah, rendahnya pengetahuan tentang penulisan dan publikasi ilmiah, dan keterbatasan pendanaan termasuk kendala utama guru dalam menulis dan publikasi. Lebih lanjut Permen PAN dan RB No. 16 tahun 2009 menjelaskan pentingnya kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang meliputi tiga komponen utama: 1) pengembangan diri; 2) karya inovatif, dan 3)

publikasi karya ilmiah. Tuntutan ini juga tak terkecuali menjadi masalah bagi guru-guru SMKN 1 Tapung.

Dari hasil wawancara singkat dengan guru-guru SMKN 1 Tapung, permasalahan utama yang dikemukakan adalah adanya tuntutan pengembangan profesi berkelanjutan yaitu diperlukan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Disamping hal tersebut, hasil wawancara juga menyebutkan bahwa guru-guru tidak mempunyai kemampuan untuk penelitian, tidak memiliki kemampuan menulis, dan kurang cakap dalam mengemas kegiatan menjadi sebuah kegiatan penelitian untuk kemudian dibuatkan artikel penelitiannya. Padahal, kegiatan guru-guru SMKN 1 Tapung sangat banyak dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai inovasi dalam pembelajaran apalagi telah ditunjuk sebagai satu-satunya SMK penerima hibah pusat keunggulan di Tapung.

Hal ini semakin didorong oleh adanya kebijakan oleh Direktorat SMK adalah fokus pada peningkatan kualitas pendidikan SMK sebagai pusat pengembangan pusat keunggulan (Center of Excellence). SMKN 1 Tapung sebagai sekolah penerima hibah SMKPK ditargetkan nantinya dapat menjadi 'Sekolah Penggerak' yang mampu mendemonstrasikan kepemimpinan pembelajaran (instructional leadership) terutama dari kepala sekolah beserta guru yang ada di sekolah tersebut. Sekolah-sekolah ini akan menjadi penggerak untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa sehingga harus tetap berinovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kejuruan ini, pusat keunggulan (Center of Excellence) SMK ini diharapkan mampu mengembangkan pendidikan kejuruan yang semakin relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai perkembangan dunia usaha/industri dan mampu untuk mendukung proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Pusat Keunggulan SMK adalah upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan IDUKA, serta menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. SMK Negeri 1 Tapung sejak tahun 2019 telah ditetapkan sebagai salah satu SMK Rujukan serta berlanjut tahun 2021 mendapat kepercayaan untuk mengembangkan SMK Pusat Keunggulan pada Program Keahlian Kelautan khususnya pada kompetensi teknik kendaraan.

Kegiatan SMKN 1 Tapung sebagai SMPPK telah banyak melakukan kegiatan yang sangat berpotensi untuk memberikan perubahan dan inovasi. Hal ini bermakna bahwa kompetensi SDM guru SMKN 1 Tapung dapat dikatakan unggul terbukti adanya kegiatan-kegiatan efektif yang telah dilakukan. Salah satunya adalah produksi produk makanan olahan hasil laut yang sudah sampai menembus pemasaran di Tapung tersebut. Bahkan, produk karya siswa tersebut sudah pernah ditampilkan dalam beberapa pameran pendidikan dan produk tempatan. Namun, kegiatan yang sangat produktif ini tidak akan dapat dilaksanakan secara maksimal apabila tidak dipublikasikan pada masyarakat umum. Untuk itu, kompetensi SDM guru juga perlu ditingkatkan dalam hal publikasi dan penulisan karya ilmiah dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru sekaligus sebagai media promosi untuk meningkatkan citra SMKN1 Tapung sebagai SMK Pusat Keunggulan di Provinsi Riau. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pelatihan writing for publication sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru dan citra sekolah di SMKN 1 Tapung Riau.

Beberapa masalah teridentifikasi berdasarkan hasil diskusi awal dengan kepala sekolah SMKN 1 Tapung, yaitu sebagai berikut:

1. Guru kesulitan untuk menemukan ide/topik penelitian sesuai bidang keilmuan/jurusan.
2. Guru belum memiliki pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah.
3. Guru belum memiliki keterampilan dalam publikasi karya ilmiah.
4. Sekolah belum memiliki media promosi untuk menaikkan citra sekolah tersebut.

Melihat dari permasalahan mitra, maka Tim Pengabdian ingin mencoba mencari solusi untuk menjawab permasalahan masyarakat melalui kegiatan pengabdian ini. Beberapa kegiatan sebaiknya dilakukan guna membantu mencari solusi untuk mitra, antara lain:

1. Memberikan pelatihan menemukan topik penelitian sesuai bidang keilmuan.
2. Memberikan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah
3. Memberikan pelatihan publikasi karya ilmiah
4. Memberikan motivasi kepada guru untuk memanfaatkan produk siswa dari kegiatan hibah Pusat Keunggulan untuk meningkatkan citra sekolah.

METODE PENELITIAN

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan sebuah kegiatan dengan judul “Pelatihan Writing for Publication untuk Peningkatan Profesionalisme Guru dan Citra Sekolah di SMKN 1 Tapung”. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dan dihadiri oleh 25 orang guru dari berbagai jurusan yang ada di SMKN 1 Tapung.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim pelaksana menyusun beberapa tahapan seperti diuraikan berikut ini:

1. Melakukan musyawarah dengan Kepala Sekolah dan guru SMKN 1 Tapung untuk kebutuhan dan pelaksanaan pelatihan (diawali dengan penandatanganan Kerjasama antara SMKN 1 Tapung dengan Program Studi Magister Pedagogi dan Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning).
2. Mempersiapkan materi pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi.
3. Pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi yang dibagi menjadi beberapa sesi (zoom dan tatap muka).
4. Evaluasi hasil pelatihan (angket kepuasan guru).
5. Monev dari hasil pelatihan untuk mengukur sejauh mana tingkat kerjasama terhadap bantuan yang diberikan oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan baik pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 08.30 sampai dengan 14.30 WIB. SMKN 1 Tapung dipilih sebagai tempat kegiatan pelatihan adalah dengan pertimbangan bahwa hampir seluruh guru sudah bersertifikat pendidik dan beberapa guru yang sudah menempuh kualifikasi akademi S2 (Magister). Disamping itu, sekolah tersebut juga merupakan sekolah penerima hibah Pusat Keunggulan (SMK-PK) beberapa tahun terakhir. Maka dalam kegiatan ini, pertimbangan tersebut menjadi dasar kekhasan dan keunikan dalam pemilihan lokasi kegiatan pengabdian.

Kegiatan pelatihan dibagi menjadi III sesi. Pada sesi I (efektif pukul 9.00 – 11.00 WIB), tim pengabdian memberikan penilaian pengetahuan kepada seluruh peserta dalam bentuk tanya jawab langsung. Dari hasil tanya jawab, terlihat bahwa tingkat pengetahuan guru-guru dalam menghasilkan karya ilmiah untuk tujuan publikasi sangat rendah. Hal ini teridentifikasi melalui jawaban peserta yang menggambarkan bahwa pengetahuan tentang publikasi masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan. Inilah yang menjadi fokus kegiatan pengabdian ini.

Pada sesi I, kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan diskusi terkait dengan definisi, etika, dan prosedur penelitian ilmiah untuk tujuan publikasi yang disampaikan oleh pemateri I (Dr. Herlinawati, M.Ed) dan dilanjutkan dengan format penelitian dan penulisan referensi artikel ilmiah yang disampaikan oleh pemateri II dan III (Dr. Adolf Bastian, M. Pd dan Dr. Firdaus, M.Pd). Secara keseluruhan, pelatihan meliputi materi *scientific research*, *scientific journals*, *journals articles*, *reading research (identifying sources, research articles structures, analysing*

written research, useful words and phrases for academic, transitions and signposts), writing process (planning, writing, proofreading and sharing, revision, and editing, sources and referencing, plagiarism, citing sources, paraphrasing and summarizing, direct quotations, references list), writing research paper (title, abstract, introduction, literature review, methodology, results, discussion, conclusion, acknowledgement, references, appendices, biography), academic style (style manual and guide, academic and un-academic and technical words, active passive voice, writing, concisely, numbers, hedging, ethics). Sebanyak 25 orang guru di SMKN 1 Tapung menghadiri kegiatan pelatihan Pelatihan Writing for Publication Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dan Citra Sekolah.



Gambar 1. Tim Pelaksana Pengabdian dan Pimpinan SMKN 1 Tapung

Dari keseluruhan materi pelatihan yang disampaikan terkait definisi, etika, dan prosedur penelitian ilmiah untuk tujuan publikasi serta format penelitian dan penulisan referensi artikel ilmiah, hampir seluruh peserta belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya bahkan belum mengetahui tentang bagaimana menghasilkan sebuah artikel penelitian untuk tujuan publikasi. Seperti disampaikan juga bahwa kegiatan pelatihan ditujukan untuk usaha meningkatkan profesionalisme guru-guru ternyata didapati hampir seluruh peserta pelatihan belum pernah melakukannya. Termasuk kegiatan penulisan karya ilmiah yang dipublikasikan untuk tujuan peningkatan citra sekolah juga belum dilakukan disebabkan kurangnya pengetahuan dalam publikasi tersebut.

Kemudian, pada sesi II (pukul 11.00-12.30 WIB) dengan kegiatan membuat draft artikel/karya ilmiah. Pada sesi ini, tim pengabdian memberikan beberapa topik pilihan, data lengkap, dan jurnal sasaran (jurnal *Lectura Universitas Lancang Kuning*) untuk dilakukan pelatihan langsung. Kegiatan berjalan sangat serius dan fokus serta antusiasme peserta sangat terlihat dari keaktifan bertanya dan berdiskusi serta menyampaikan hasil kerja masing-masing. Sesi ini bertujuan untuk melihat persentase guru yang mampu atau berpotensi untuk menghasilkan karya ilmiah serta melihat kemampuan pengelolaan berfikir, penggunaan tata bahasa yang benar, kaedah penulisan dan pengutipan, serta ketaatan terhadap gaya selingkung jurnal yang menjadi sasaran. Pada sesi ini, tim kegiatan pengabdian menemukan bahwa kuantitas karya ilmiah yang dihasilkan masih kurang (5 dari 25 peserta) yaitu yang mampu menghasilkan rencana topik dan draft karya ilmiah. Pelatihan memfokuskan guru untuk mengangkat topik penelitian dari permasalahan dalam konteks pembelajaran di kelas masing-masing. Kemudian, dari segi kualitas, ditemukan sebahagian besar peserta masih mempunyai tingkat kemampuan kurang. Tidak terbiasa menulis menjadi penyebab ketidaktahuan prosedur dalam menulis karya ilmiah. Sehingga, tujuan dan fokus kegiatan pengabdian ini semakin terverifikasi.



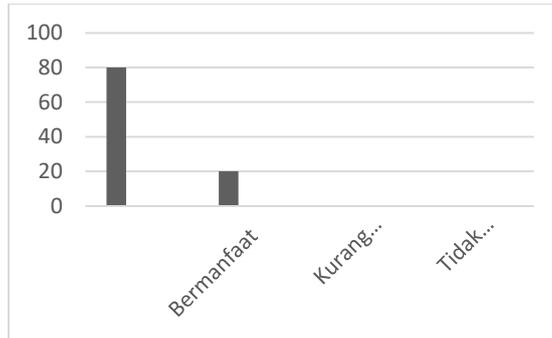
Gambar 2. Pemaparan Materi dan Diskusi/Tanya Jawab

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat diidentifikasi beberapa faktor penyebab yang sangat mendesak untuk diselesaikan, yaitu: merubah mindset guru yang masih sangat rendah tentang kegiatan penelitian. Tentunya hal ini tidak hanya menjadi permasalahan guru-guru ditingkat satuan sekolah tetapi juga menjadi masalah di perguruan tinggi. Hal ini senada dengan pernyataan Soedarsono (2001) bahwa praktik pembelajaran masih lebih banyak pada menghasilkan karya cipta atau seni dan bukan karya ilmiah. Faktor penyebab (*mindset*) di atas dapat ditelusuri lebih lanjut dan diidentifikasi bahwa ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru terkait keterbatasan dalam menghasilkan karya ilmiah untuk tujuan publikasi, yaitu diantaranya:

1. Kesulitan mengatur waktu
2. Rendahnya motivasi karena keterbatasan pengetahuan karya ilmiah
3. Keterbatasan pengetahuan teknologi
4. Keterbatasan rujukan/referensi
5. Kurang motivasi sekolah
6. MGMP kurang memfasilitasi kegiatan untuk peningkatan profesionalisme guru

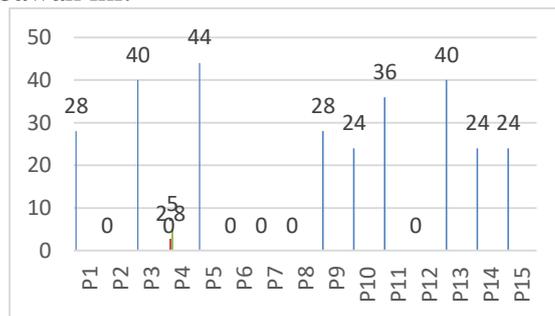
Informasi di atas diperoleh dari sesi tanya jawab selama kegiatan pelatihan berlangsung. Peserta terlihat sangat antusias dan serius mengikuti kegiatan sampai selesai. Pada sesi III, tim pengabdian juga memberikan pembekalan terkait bagaimana melakukan kegiatan promosi sekolah melalui publikasi karya ilmiah. Beberapa program studi di SMKN 1 Tapung mendapat hibah Pusat Keunggulan. SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak. Secara umum, program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya.

Data dari angket (google form) yang disebar untuk menentukan indikator kebermanfaatan kegiatan pelatihan, menunjukkan bahwa peserta sangat merespon positif terkait kebermanfaatan kegiatan pelatihan yang diikuti. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru untuk menghasilkan karya ilmiah sekaligus memublikasikannya. Berikut grafik hasil pengukuran angket kebermanfaatan pelatihan untuk guru-guru:



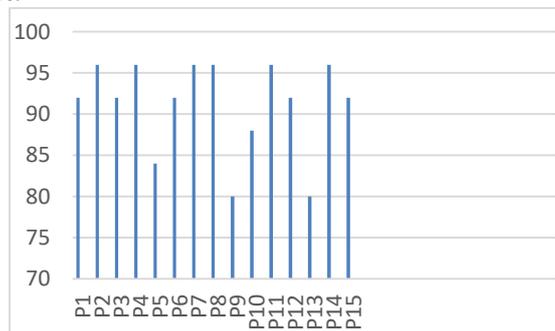
Grafik 1 Hasil Angket Kebermanfaatan Pelatihan

Kemudian dari hasil penilaian pengetahuan guru tentang penulisan karya ilmiah dan publikasi yang diberikan sebelum dan setelah pelatihan (menggunakan penilaian *google form*) menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi dari hasil *pretest* seperti terlihat dibawah ini:



Grafik 2 Hasil Pretest

Setelah diberikan pelatihan terkait penulisan karya ilmiah dan publikasi, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta. Dari 15 pertanyaan yang diberikan pada pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan seperti terlihat pada tabel berikut:



Grafik 3: Hasil Posttest

Dengan suksesnya SMKN 1 Tapung sebagai penerima Hibah Pusat Keunggulan artinya banyak produk-produk terbaik dari sekolah tersebut yang bisa dipromosikan kepada masyarakat luas melalui publikasi. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat luas dapat mengetahui manfaat produk yang telah dihasilkan, kualitas pendidikan di SMKN 1 Tapung, visi dan misi, dan program-program unggulan lainnya. Dari kegiatan hibah SMK-PK, para guru seharusnya dapat memanfaatkan kegiatan tersebut untuk melaksanakan penelitian dan kemudian mempublikasikan. Dengan demikian, sekolah dapat untuk melakukan strategi jitu dalam menghadapi persaingan dengan sekolah lainnya, dengan tujuan agar masyarakat yakin dan berminat untuk memilih SMKN 1 Tapung sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu program yang sangat perlu dilaksanakan sebagai usaha peningkatan profesionalisme guru. Mengingat tuntutan profesionalisme guru sesuai amanat UU Guru dan Dosen mewajibkan adanya publikasi karya ilmiah yang seyogyanya dilakukan secara rutin.
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif kepada peningkatan profesionalisme guru di SMKN 1 Tapung untuk menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah dari kegiatan-kegiatan hibah yang telah dilaksanakan.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu kegiatan promosi SMKN 1 Tapung sebagai penerima Hibah Pusat Keunggulan dimana produk-produk hasil karya siswa dan guru dapat dijadikan sebagai topik unggulan dalam bentuk publikasi karya ilmiah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu dilakukan kegiatan tindak lanjut agar target dan tujuan tercapai yaitu publikasi karya ilmiah guru-guru di SMKN 1 Tapung. Dengan demikian, kegiatan pelatihan penulisan dan publikasi karya ilmiah dapat meningkatkan profesionalisme guru sekaligus menjadi media promosi sebagai salah satu SMK Negeri penerima hibah Pusat Keunggulan di Kabupaten Kampar, Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, M., Saputra, D., Wael, A., & Hasyim, R. (2022). *Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris dalam Penulisan Artikel pada Open Journal System (OJS)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira), 2(4), 110–116. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i4.221>.
- Estriyanto, Y., Saputra, T. W., Towip, T., & Widiastuti, I. (2022). *Pendampingan Publikasi Ilmiah sebagai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SMK di Surakarta*. Dedikasi: Community Service Reports, 5(1). <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v5i1.66596>.
- Herlinawati, dkk. 2022. *Students' Online Experiences in Online Collaborative Writing with Focus on Language Rules*. Journal of Research and Innovation in Language. Vol. 4, No.2, August 2022, pp.209-218. DOI: <https://doi.org/10.31849/reila.v4i2.9833>.
- Herlinawati, dkk. 2020. *Do Comprehensive And Selective Corrective Feedback Really Work For L2 Writing Accuracy? An Overview From Indonesian Context*. Humanities & Social Sciences Reviews. Vol 8, No 1, 2020, pp 69-77 9. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8110>.
- Fahy, Kathleen. 2008. *Writing for Publication: the Basics*. Journal of Women and Birth. Vol. 21(2):86-91. DOI:10.1016/j.wombi.2007.12.005.
- Khoiri, A., Marwiati, M., Affandi, A., Mutmainah, K., & Khanifa, N. K. (2022). *Pendampingan Publikasi Ilmiah Guru SMAN 1 Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah*. Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education), 2(1), 57–64. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i1.62>.

- Luo, N., & Hyland, K. (2016). *Chinese academics writing for publication: English teachers as text mediators*. *Journal of Second Language Writing*, 33, 43–55. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2016.06.005>.
- Novianti, E., Rahmat, A., Zubair, F. dan Agung, A.P. (2014). *Produksi Media Komunikasi Dan Publikasi Sebagai Upaya Penyediaan Informasi Di SMA Negeri 1 Katapang*. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. Vol. 3, No. 1, Mei 2014: 36 – 39.
- Orosz, A., Carrasco, M., Jaramillo, D., & Békés, E. (2019). *Accomplishing authentic writing tasks: Ventures into academic publication by Ecuadorian EFL teachers*. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(3), 496–505. <https://doi.org/10.17509/ijal.v8i3.15278>.
- Phillips, V., & Barker, E. (2021). *Writing for publication: Structure, form, content, and journal selection*. *Journal of Perioperative Practice*, 31(6), 230–233. <https://doi.org/10.1177/1750458921996249>.
- Rathert, S., & Okan, Z. (2015). *Writing for publication as a tool in teacher development*. *ELT Journal*, 69(4), 363–372. <https://doi.org/10.1093/elt/ccv029>.
- Usra, M., Hartati, & Destriani. (2018). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Atas. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Mengembangkan Kompetensi Pendidik Dalam Menghadapi Era Disrupsi” Kerjasama PGSD-POR UMS*, 3(4-5 Desember 2018), 111–116.
- Wong, J. L. N. (2014). *Career advancement or teacher development? Teachers’ perceptions of writing publications in China*. *International Journal of Educational Management*, 28(3), 306–318. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2013-0006>.